

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semenjak zaman Rasulullah SAW. proses pengajaran Islam sudah menggunakan media pembelajaran yang diaplikasikan langsung oleh Rasulullah SAW. dalam mengajarkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana tercantum dalam Q.S. An-Nahl/16 ayat: 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَآنزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Ayat tersebut menjelaskan permasalahan penerapan media pembelajaran, guru harus memperhatikan perkembangan jiwa peserta didik karena merupakan sasaran penerapan media pembelajaran, tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir peserta didik, maka akan sulit dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses.<sup>1</sup>

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, di samping dapat menarik perhatian peserta didik media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap pembelajaran.<sup>2</sup> Melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif, peserta didik dapat lebih terlibat, memahami materi dengan lebih baik, dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam, media pembelajaran dapat

---

<sup>1</sup> M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 13, No. 23, 2015, 133

<sup>2</sup> M. Ramli, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 13, No. 23, 2015, 133

membantu menciptakan variasi dalam pengalaman belajar peserta didik, dalam pengajaran tradisional yang hanya mengandalkan buku dan papan tulis, penggunaan media pembelajaran membawa elemen kejutan dan kebaruan, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghidupkan suasana kelas, akan tetapi masih kita jumpai lembaga pendidikan minim untuk menggunakan media, tidak digunakannya media dikarenakan keterbatasan sumber daya, waktu persiapan bahan ajar yang terbatas, rumitnya menemukan media yang cocok, dan kurang adanya biaya yang tersedia.

Semakin pesatnya perkembangan IPTEK, guru dituntut memakai alat-alat yang ada di sekolah dan tak bisa kita pungkiri perkembangan dan tuntutan zaman dan alat-alat untuk menyampaikan pembelajaran juga sekarang ini makin canggih, seperti pada tahun 2019 pada masa covid-19 ketika semua orang harus berdiam di rumah saja dan tidak bebas kemana-mana, guru dituntut untuk bisa melakukan pembelajaran dari rumah, tentunya untuk kebanyakan guru ini bukanlah hal yang biasa, dan mereka harus mencari cara bagaimana agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung walaupun di rumah saja, menggunakan *google scholar*, *zoom*, *google meet* ataupun lainnya, guru juga harus mengembangkan keterampilan dalam membuat media apabila media tersebut belum ada di sekolah, karena media bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media yang dianggap mampu untuk meningkatkan hasil belajar dan kerap digunakan yaitu media visual. Media visual merupakan seperangkat alat yang dipakai guna menyalurkan pesan dan hanya dapat ditangkap melalui indera penglihatan artinya tidak bisa didengar karena tidak adanya suara dari media

tersebut, seperti hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dalam Shahih Bukhari Nomor 5938 menjelaskan gambar sebagai media pembelajaran:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ: أَحْبَبْنَا يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُنْذِرٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ حُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَطًّا مُرَبَّعًا، وَحَطَّ حَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَحَطَّ حُطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْحُطُّطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَحْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَحْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا). (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Secara tidak langsung Rasulullah saw. memberikan nasihat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian. Hadits ini menunjukkan kepada kita betapa Rasulullah SAW. seorang guru yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.<sup>3</sup>

Sementara itu gambar merupakan media visual, penggunaan media visual untuk kegiatan pembelajaran akan membantu peserta didik untuk belajar dan meningkatkan minat belajarnya dan secara umum memberikan pengaruh positif bagi siswa.<sup>4</sup> Salah satu media visual yaitu media poster, poster mengandung warna, *typografi*, simbol, penempatan tulisan yang disusun secara rapi dan estetik, serta

<sup>3</sup> M. Ramli, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 13, No. 23, 2015, 140-141

<sup>4</sup> Asnawiyah, Visual Media Using in Subject Islamic Cultural History to Improve Learning Motivation of MTs Laboratorium Jambi Students, *Journal for Religius-Innovation Studies*, Vol. XX, No. 1, Jambi 2020, 82

komposisi seperti *shapes*, *font*, dan gambar yang seimbang, karena jika seandainya warna poster tersebut terlalu mencolok, maka akan membuat sakit mata orang yang melihatnya dan jika *font* terlalu besar atau terlalu kecil maka akan menjadikan poster tersebut tidak enak dipandang. Maka dari itu ketika akan membuat sebuah poster banyak hal yang harus diperhatikan.

Poster yang baik harus memenuhi kriteria tingkat keterbacaan (*readability*), mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*) serta komposisi yang baik.<sup>5</sup> Tidak semua orang bisa membuat media poster tanpa keterampilan yang memadai terutama penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Keterampilan dalam membuat media poster dilihat dari tingkat kesulitannya, semakin tepat simbol, gambar, dan kata yang digunakan maka akan semakin mudah tersampainya sebuah pesan. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam kurikulum pendidikan.<sup>6</sup> Konteks pendidikan Islam memiliki tujuan untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang perkembangan dan kontribusi kebudayaan Islam dalam sejarah dunia, dalam pelaksanaan pembelajaran SKI sering sekali peserta didik menghadapi tantangan memahami, dan kesulitan dalam mengingat materi dan bagi sebagian peserta didik menganggap bahwa SKI adalah mata pelajaran yang tidak menarik dan sulit dipahami makanya mata pelajaran ini harus memakai media pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Yunus Sulistyono, *Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karta Mahasiswa Semester % Pendidikan Bahasa Indonesia UMS*, Vol. 27, No. 2, 2015, 208-215.

<sup>6</sup> Nurotul Faidah, Muhammad Anas Maarif, Literacy-Based Islam is Cultural History Learning at Islamic Elementary School, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 6, Number 2, 2022, 111

Masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam belajar, dan tidak menerapkan pembelajaran inovatif dengan metode yang bervariasi dan efektif,<sup>7</sup> dengan adanya media tentunya pelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton pada teori semata, terutama media yang digunakan pada pembelajaran SKI, diharapkan mampu berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik .

Tujuan pembelajaran SKI tentunya tidak mudah untuk dicapai, sehingga diperlukan adanya sebuah alat untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran seperti poster, guna meningkatkan semangat belajar dalam memahami pembelajaran, dengan menggunakan poster kita bisa memasukkan *point-point* penting pada pelajaran SKI yang di dalamnya membahas kisah-kisah sejarah seperti perkembangan Islam, tokoh-tokoh penyebar Islam, perkembangan Islam masa Nabi Muhammad SAW, Khulafaurasyidin, dan setelahnya.

Berdasarkan hasil observasi awal ketika peneliti mengamati waktu pelaksanaan pembelajaran SKI ditemukan data bahwa di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, pernah mengimplementasikan media visual poster dalam pelaksanaan pembelajaran SKI-nya. Selain itu berdasarkan hasil wawancara, observasi yang dilakukan peneliti dengan guru SKI, pembelajaran sesekali pernah menggunakan media *power point*, *youtube*, dan video yang diproyeksikan, namun kelemahannya peserta didik sebelum mencatat materi sudah terhapus dan itu hanya bisa dilihat saat

---

<sup>7</sup> Nurotul Faidah, Muhammad Anas Maarif, Literacy-Based Islam is Cultural History Learning at Islamic Elementary School, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 6, Number 2, 2022, 111

kegiatan pembelajaran berlangsung saja, media yang tidak bervariasi akan berpengaruh pada kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini digunakan untuk mampu memperjelas dan memudahkan pembaca memahami definisi penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi pada penelitian ini adalah suatu kegiatan dan tindakan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penggunaan media visual poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, untuk mendapat tujuan yang diinginkan.
2. Media Poster pada penelitian ini maksudnya adalah alat bantu pembelajaran dua dimensi berupa media visual yaitu poster digital dalam bentuk cetak untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik.
3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada penelitian ini, yaitu mata pelajaran yang ada dalam ruang lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam), dan materi pembelajaran SKI di sini pada materi peran tokoh penyebar Islam di Indonesia bab II semester genap.
4. Peserta didik pada penelitian ini kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 10 orang.

---

<sup>8</sup> Hasil observasi ketika PPL (Praktik Pengalaman Kerja) II pada tanggal 17 Juli-02 September 2023

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian adalah:

1. Implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Media Poster pada Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu untuk memperluas, memperkaya wawasan, mengembangkan dan juga memberikan kontribusi literatur berupa sebuah penelitian tentang implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin agar para calon guru ke depannya dapat menjadikan bahan maupun diterapkan sebagai sarana belajar di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin maupun lembaga penelitian lainnya.

## 2. Secara praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini berguna untuk para pembaca, manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, mendapati informasi yang berhubungan dengan implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- b. Guru PAI terutama guru mata pelajaran SKI, mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran, salah satunya implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- c. Peneliti, mendapatkan ilmu, pengalaman dan pengetahuan langsung mengenai implementasi media poster pada pembelajaran SKI kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Ada tiga hasil penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, guna untuk perbandingan peneliti untuk melakukan penelitian. Tiga penelitian terdahulu tersebut adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”, Nuriana Azka, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Antasari Banjarmasin. Persamaan penelitian terdahulu dan juga penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dari segi judul berbeda, tempat, objek, subjek yang



diteliti juga berbeda, untuk subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas V, sedangkan subjek peneliti adalah kelas IX, dan didapati dari hasil penelitian terdahulu bahwa penggunaan media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi, juga dapat digunakan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

2. Skripsi Eli Maulidar, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018 yang berjudul “Penggunaan Media Visual dalam Mata Pelajaran SKI tentang Bani Abbasiyah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTsN 12 Pidie”. Skripsi ini mengkhususkan untuk meneliti penggunaan media visual dan peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI pada MTsN 12 Pidie. Penggunaan media visual ini ternyata mengalami peningkatan dan bisa dibidang baik digunakan untuk pembelajaran, dilihat dari siklus I 80,76% dan siklus II yang berjumlah 93,30% (sangat baik). Bedanya penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti itu dari segi tempat dan subjek penelitian berbeda, penelitian terdahulu di kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, dan penggunaan media visual pelajaran SKI pada MTsN 12 Pidie, sedangkan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu di Banjarmasin, dan subjek penelitian yang peneliti teliti adalah guru SKI, kepala sekolah dan 10 orang peserta didik kelas IX di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Segi media yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan media visual, sedangkan peneliti lebih

---

<sup>9</sup> Nuriana Azka, Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Antasari Banjarmasin, 2020).

mengkhususkan penggunaan media visual poster.<sup>10</sup>

3. Siti Lupiah, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Tahun 2015, Judul Penerapan Metode Poster Session dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Siswa di MTs At Taqwa Tangerang Kota, dari skripsi ini menggunakan metode poster session pada pelajaran SKI menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dibandingkan menggunakan metode konvensional. Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dari segi judul berbeda. Tempat dan objek yang diteliti juga berbeda, dan dari rumusan masalah dan juga fokus penelitian berbeda, penelitian terdahulu lebih menekankan pada perbedaan hasil belajar SKI peserta didik memakai metode poster session dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional sedangkan penulis membahas lebih detail lagi mengenai media visual poster dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran SKI.<sup>11</sup>

Tentunya dengan adanya hal ini akan menjadikan hasil penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu ini bisa menjadi acuan untuk bahan peneliti guna memperoleh gambaran untuk membuat sebuah penelitian, dan setiap tempat yang beda tentunya akan memiliki permasalahan yang berbeda pula sehingga hasil yang didapati dari penelitian tentunya tidak akan sama

---

<sup>10</sup> Eli Maulidar, "Penggunaan Media Visual dalam Mata Pelajaran SKI tentang Bani Abbasiyah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTsN 12 Pidie", (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

<sup>11</sup> Siti Lupiah, "Penerapan Metode Poster Session dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Siswa di MTs At Taqwa Tangerang Kota" (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Tahun 2015).

dengan penelitian terdahulu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I**           Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II**           Kajian Teori dan kerangka berpikir, berkaitan dengan teori-teori yang menjadi landasan untuk penelitian ini dan kerangka berpikir alur pikiran peneliti mengenai masalah yang diteliti.
- BAB III**          Metode Penelitian berisikan, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV**          Penelitian dan pembahasan berisikan, gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian dan analisis data.
- BAB V**           Penutup terdiri atas simpulan, saran dan lampiran